

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari penulis sering menjumpai taman. Taman merupakan sebuah areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia sebagai penyegar. Taman pada umumnya terdiri dari hijau dedaunan, hamparan rumput, warna warni bunga, air mancur, maupun relief tebing bebatuan, semuanya memberikan nuansa tersendiri dan mampu memunculkan nilai estetis jika penataanya diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip desain taman.

Taman adalah suatu tempat, wadah atau ruang yang sengaja ditata untuk berbagai tujuan. Perancangan taman biasanya tidak terlepas dari persyaratan utama meliputi syarat fungsi, bentuk, dan estetis. Pada suatu bangunan, taman atau ruang terbuka hijau sangat penting sekali diterapkan karena bisa berfungsi sebagai penghijauan pada kawasan bangunan dan memunculkan nilai estetis pada bangunan tersebut. Taman atau ruang terbuka hijau juga bisa dimanfaatkan sebagai area untuk bermain dan juga area untuk berkumpul bersama, disamping itu taman atau ruang terbuka hijau yang luas bisa dijadikan sebagai sarana olahraga.

Menghadirkan taman di lingkungan rumah, perkantoran, pusat pertokoan, tempat umum, serta areal rekreasi saat ini sudah menjadi trend, tidak hanya terbatas pada masyarakat di kota besar, tapi juga di kota kecil, bahkan di pedesaan sekalipun, dengan tujuan keindahan, kenyamanan, dan keamanan taman seperti yang dituangkan dalam desain semula, maka taman perlu dipelihara dengan baik dan benar.

Akhir akhir ini tampak kecendrungan masyarakat baik di kota maupun di pedesaan, merasa puas dan bangga apabila telah membangun taman disekitar halaman rumahnya. Mereka membuatnya seindah mungkin, baik taman-taman berbunga dan hamparan rumput hijau.

Fungsi estetis tanaman pada taman digunakan untuk memberikan keindahan dan kenyamanan. Estetis tanaman dapat memberikan seni hidup untuk meningkatkan kualitas visual lingkungan dari penampilan warna dan bentuk arsitektur taman. Bila ditempatkan sebagai dinding atau pagar, tanaman dapat menciptakan daya tarik dari bayangan ranting dan daun-daun, tanaman dapat sebagai latar tanaman lainnya, dan dapat diatur untuk visual obyektif dan struktural. (Sumber:<http://gomeslandsaca.blogspot.co.id/2012/05/fungsi-tanaman-dalam-landscape-ny-gomes.html>).

Taman dan estetis mempunyai kaitan yang erat, namun bukan berarti estetis selalu tampil dan terwujud pada semua taman, tetapi taman yang dirancang berdasarkan pemikiran pemikiran estetis, berdasarkan perpaduan unsur unsur estetis, berdasarkan kaidah kaidah estetis, maka sedikit banyaknya akan menampilkan nilai nilai estetis pada taman tersebut.

Dalam merancang taman disekitar bangunan, biasanya perancang berusaha untuk memunculkan nilai estetis pada taman tersebut, nilai estetis tersebut biasanya dimunculkan dengan berbagai cara, salah satu caranya adalah dengan menerapkan unsur unsur dan prinsip prinsip desain taman dengan baik dan benar.

Hotel adalah sebuah bangunan yang disediakan sebagai tempat penginapan bagi masyarakat umum, hotel merupakan salah satu bangunan yang biasanya sering menerapkan taman di sekitar halamannya. Pada bangunan hotel, taman biasanya dibuat dengan fungsi untuk memperindah bangunan hotel tersebut sehingga bisa menarik perhatian pengunjung untuk menginap di dalamnya.

Berdasarkan kutipan dari situs *wikipedia.org*, kota Medan adalah ibu kota provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota metropolitan terbesar di luar Pulau Jawa dan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Kota Medan merupakan pintu gerbang wilayah Indonesia bagian barat dan juga sebagai pintu gerbang bagi para wisatawan untuk menuju objek wisata Brastagi di daerah dataran tinggi Karo, objek wisata penangkaran orangutan di Bukit Lawang, serta kawasan Danau Toba.

Kota Medan merupakan salah satu kota yang di dalamnya terdapat banyak bangunan hotel yang menggunakan taman untuk menghiasi sekitar halaman hotel tersebut. Sebagai contoh hotel yang menggunakan taman di daerah Kota Medan adalah seperti hotel-hotel di Kecamatan Medan Tuntungan. Kecamatan Medan Tuntungan adalah salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan. Kecamatan Medan Tuntungan, berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah barat, Medan Johor di sebelah timur, Kabupaten Deli Serdang di sebelah selatan, dan Medan Tuntungan di sebelah utara. Kecamatan Medan Tuntungan memiliki luas wilayahnya 20,68 Km². Pada umumnya fungsi utama taman yang dibuat pada luar atau dalam bangunan hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan adalah dengan tujuan untuk memperindah bangunan hotel tersebut atau untuk memunculkan nilai estetis.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, bahwa taman-taman hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan sebagian sudah menerapkan fungsi dan estetis. Namun pada beberapa taman hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan penulis menjumpai adanya taman yang kurang menerapkan fungsi dan nilai estetis, sebagai contoh dari segi fungsi bahwa adanya tanaman pada taman tersebut tidak bisa berfungsi sebagai penahan angin sedangkan salah satu fungsi taman adalah untuk penahan angin. Selain itu penulis juga menjumpai adanya taman di gerbang memasuki hotel tersebut ditata dengan rapi, tapi setelah memasuki halaman bangunan hotel, taman tersebut penulis lihat kurang maksimal penataannya, sehingga hal tersebut bisa mengurangi keseimbangan dan nilai estetis.

Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti taman-taman hotel yang berada di kecamatan Medan Tuntungan kota Medan untuk mengetahui lebih dalam mengenai fungsi dan estetis taman yang diterapkan pada hotel tersebut, dari latar belakang masalah tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “ Taman-taman Hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Ditinjau Dari Fungsi dan Nilai Estetis”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah fungsi dan estetis pada taman hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah taman-taman hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan sudah menerapkan fungsi dan nilai estetis?
2. Apakah taman-taman hotel di kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan sudah seimbang luas lahannya jika dibandingkan dengan ukuran bangunan hotel itu?
3. Apakah taman-taman hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan sudah menerapkan prinsip prinsip desain taman yang baik dan benar?

C. Pembatasan Masalah

Adapun permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini adalah mengenai taman-taman hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan ditinjau dari fungsi dan nilai estetis.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam kegiatan penelitian ini adalah

1. Apakah taman hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan sudah memenuhi nilai fungsi?
2. Apakah taman hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan sudah memenuhi nilai estetis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai fungsi yang diterapkan pada taman hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan
2. Untuk mengetahui nilai estetis yang diterapkan pada bangunan hotel di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada pihak pemerintah maupun masyarakat kota Medan untuk lebih meningkatkan pembuatan dan perawatan atau penataan taman-taman disekitar bangunan, jalan, ataupun ditempat lainnya. Karena seperti kita ketahui bahwa taman yang tertata dengan baik dan benar sangat berfungsi sebagai nilai estetis atau keindahan pada suatu lingkungan disekitar taman itu;
2. Sumbangan pemikiran terhadap pihak yang terkait untuk meningkatkan perawatan taman di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan;
3. Sumbangan kepada penulis lainnya yang akan mengkaji tentang taman;
4. Sebagai bahan pustaka bagi seluruh lapisan masyarakat agar lebih menghargai nilai nilai estetis pada sebuah taman;
5. Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan kepustakaan jurusan pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.